

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2021) adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena memenuhi kaidah ilmiah secara konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis data numerik (angka) kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode statistik deskriptif dan verifikatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2021) Sedangkan metode verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: Profesionalisme sebagai variabel bebas/independent (X) dan Promosi Jabatan sebagai variabel terikat/dependent (Y).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti sebagai tempat pelaksanaan penelitian dan sebagai tempat memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti sehingga tujuan penelitian dapat tercapai adalah Sekolah Staf dan Pimpinan Pertama (SESPIMMA) Sespim Lemdiklat Polri yang berada di Jl. Maribaya No.53, Langensari, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391.



**Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian**

### **3.3 Partisipan, Populasi dan Sampel**

#### **a) Partisipan**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini merupakan personel Sespimma Sespim Lemdiklat Polri berjumlah 73 orang terdiri dari: 48 orang anggota Polri dan 25 orang anggota PNS.

#### **b) Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah personel Sespimma Sespim Lemdiklat Polri berjumlah 73 orang terdiri dari: 48 orang anggota Polri dan 25 orang anggota PNS.

#### **c) Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Sugiyono, dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D", Apabila suatu penelitian tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) adalah teknik yang digunakan untuk mengambil anggota sampel yang merupakan sebagian dari populasi. Teknik sampling digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representatifnya terhadap populasi. Cara yang digunakan untuk pengambilan

sampel ada beberapa macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota untuk dipilih menjadi sampel. Populasi yang terdapat pada tempat penelitian ini berjumlah 73 orang pegawai. Maka peneliti menggunakan teknik penelitian sensus yang dimana semua populasi dijadikan responden/sumber data. Sensus atau sampling total adalah teknik penentuan sampel apabila jumlah keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi yang relatif kecil. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Arikunto dikutip dari (Chandra Sari et al., 2022) apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan data yang ada, jumlah personel di Sespimma Sespim Lemdiklat Polri adalah sebanyak 73 orang, maka yang dijadikan sampel yaitu seluruh personel di Sespimma Sespim Lemdiklat Polri.

### **3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Yang pertama merupakan variabel independen (X) yaitu Profesionalisme. Variabel yang kedua adalah variabel dependen (Y), yaitu Promosi Jabatan.

a. Variabel Bebas X (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profesionalisme.

b. Variabel Terikat Y (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) atau sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (X). Dalam penelitian ini objek variabel terikat yang digunakan yaitu Promosi Jabatan.

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Profesionalisme**

Variabel	Definisi	Indikator
Profesionalisme	Pane et al., (2021) Profesionalisme adalah kompetensi dari anggota suatu profesi dalam menyelesaikan tugasnya secara baik dan benar serta berkomitmen dalam meningkatkan keahlian dari profesinya. profesionalisme merupakan suatu kualitas atau sikap yang esensial bagi anggota suatu profesi. Definisi ini mencakup kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan benar sesuai dengan keahlian masing-masing, serta komitmen untuk terus meningkatkan kemampuan dalam bidang tersebut. Selain itu, profesionalisme juga melibatkan tanggung jawab, etika kerja yang kuat, serta keterampilan interpersonal dan teknis yang diperlukan untuk menjalankan tugas dengan efisien dan efektif. Dalam penelitian ini profesionalisme diukur dengan indikator kompetensi seperti latar	Kompetensi
		Efektivitas
		Efisiensi
		Tanggung Jawab

Variabel	Definisi	Indikator
	belakan pendidikan, pengalaman kerja, kemampuan yang dimiliki pegawai. Kemudian efektivitas dan efisiensi untuk mengukur bagaimana pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan tepat, baik dan benar sesuai peraturan yang berlaku. Dan indikator tanggung jawab untuk mengukur bagaimana pegawai dapat bertanggung jawab atas tugas dan beban yang diemban sehingga dapat bermanfaat bagi organisasi.	

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Promosi Jabatan**

Variabel	Definisi	Indikator
Promosi Jabatan	Menurut (Hasibuan, 2016) promosi adalah perpindahan yang memperbesar <i>authority</i> dan <i>responsibility</i> karyawan ke jabatan yang lebih tinggi didalam satu organisasi sehingga kewajiban, hak, status dan penghasilan semakin besar. Dalam teori SP. Hasibuan diketahui bahwa syarat seorang pegawai dapat diberikan kesempatan untuk mengikuti program promosi jabatan adalah berdasarkan tiga variabel penilaian yaitu pengalaman atau senioritas, kecakapan atau keahlian dan gabungan pengalaman dan kecakapan.  Promosi dalam konteks organisasi melibatkan pemindahan seorang karyawan ke posisi yang lebih tinggi,	Prestasi Kerja;
		Pendidikan
		Disiplin
		Kecakapan
		Kejujuran
		Loyalitas
		Kepemimpinan
		Kerjasama
Komunikatif		

Variabel	Definisi	Indikator
	<p>yang memperluas tanggung jawab dan otoritas mereka. Proses ini dapat disesuaikan dengan tingkat pengalaman, kecakapan, dan kombinasi dari kedua faktor tersebut, serta berpotensi meningkatkan hak, status, dan pendapatan individu terkait. Dalam penelitian ini indikator prestasi kerja; pendidikan, disiplin, kecakapan, kejujuran, loyalitas, kepemimpinan, kerjasama, komunikatif, digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan promosi jabatan di lingkup pemerintah, lebih fokusnya kepada instansi kepolisian. meliputi prestasi kerja, pendidikan, disiplin, kecakapan, kejujuran, loyalitas, kepemimpinan, kerjasama, dan kemampuan komunikasi. Indikator-indikator ini digunakan untuk mengevaluasi bagaimana proses promosi jabatan dilakukan dan seberapa efektif kriteria-kriteria tersebut dalam menentukan kelayakan pegawai untuk promosi.</p>	

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan pemaparan secara kronologis, langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Penelitian ini dimulai dengan mengkaji fokus penelitian, sehingga peneliti mengetahui masalah apa yang hendak diteliti. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian.

Langkah kedua yaitu merumuskan masalah, dimana untuk menjawab masalah dengan baik maka masalah tersebut dirumuskan secara spesifik dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti teori untuk menjawabnya. Konsep dan teori serta penelitian sebelumnya yang relevan digunakan sebagai bahan untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara.

Langkah selanjutnya yaitu menunjukkan hipotesis penelitian atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Untuk menguji hipotesis tersebut pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hipotesis tersebut dibuktikan dengan pengumpulan data, pengumpulan data ini meliputi mendefinisikan variabel penelitian, pembuatan kisi-kisi penelitian dan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Setelah instrumen penelitian penelitian valid dan reliabel, maka instrument penelitian disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil dari sebaran instrumen penelitian kemudian diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistika yang telah ditentukan sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D" (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa peneliti kuantitatif dalam mengumpulkan data memakai instrumen. Instrumen adalah alat untuk mengukur, mengobservasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Penelitian ini dilakukan

dengan cara pengamatan langsung kepada personel Sespimma Sespim lemdiklat Polri menggunakan cara:

1) Observasi:

Observasi adalah teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi lapangan langsung. Dengan pengamatan secara langsung mengenai variabel penelitian di tempat yang dijadikan objek penelitian dan mencatat semua informasi yang mendukung dalam penyusunan laporan penelitian, sehingga diperoleh kebenaran data.

2) Kuesioner:

Menurut (Sugiyono, 2021) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan, (Sugiyono, 2021)

**Tabel 3. 3 Skala Likert**

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Setuju (S)	3
4	Sangat Setuju (SS)	4

### 3.6.1 Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi disusun untuk menunjukkan hubungan antara yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi angket penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan kemungkinan sumber data, semua metode dan instrument yang mungkin dapat dipakai yang termasuk di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang semua sumber data, metode dan instrument tetap akan dipakai atau tidak, tergantung ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b) Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrument.

Berdasarkan uraian di atas maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrument
1.	Variabel Bebas: Profesionalisme	Seluruh Staff Sespimma Polri	Angket	Kuesioner
2.	Variabel Terikat: Promosi Jabatan	Seluruh Staff Sespimma Polri	Angket	Kuesioner

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Profesionalisme dengan Promosi Jabatan di Sespimma Polri**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Alat Ukur	No Item Soal
1.	Profesionalisme	Kompetensi	Seluruh Staff Sespimma Polri	Kuesioner (Skala Likert)	1, 3, 5, 9, 12, 13, 14
		Efektivitas			2, 6
		Efisiensi			4, 15
		Tanggung Jawab			7, 8, 10, 11
2.	Promosi Jabatan	Prestasi Kerja; Pendidikan	Seluruh Staff Sespimma Polri	Kuesioner (Skala Likert)	6, 8, 14, 15
		Disiplin			10, 18
		Kecakapan			7, 9, 20, 21
		Kejujuran			4, 17
		Loyalitas			11, 12, 16
		Kepemimpinan			1, 19
		Kerjasama			3, 5
		Komunikatif			2, 13

### 3.6.2 Pengujian Instrument

Pengujian instrument merupakan penyaringan dan pengujian item-item yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketetapan) dan realibilitas (kehandalan) instrument peneliti. Pengolahan data dilakukan setelah kuesioner berhasil dikumpulkan. Data diolah menggunakan bantuan software SPSS Statistics

27 dan *Microsoft Excel 2021*. Angket sebagai alat pengumpulan data harus melewati proses uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi sederhana.

#### 1) Uji Validitas (Ketetapan)

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu data maka menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor item X

$\sum Y$  = jumlah skor item Y

$\sum X^2$  = jumlah skor item X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = jumlah skor item Y yang dikuadratkan

Untuk mengetahui kriteria validitas sebuah item kuesioner dikonsultasikan dari  $r_{tabel}$  dengan ketentuan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$  dan derajat keabsahan ( $dk = n - 2$ ).

Tahap berikutnya adalah membuat Keputusan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Untuk mengetahui apakah item tersebut valid atau tidaknya, dilihat dari kaidah keputusan sebagai berikut:

a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan dikatakan valid

b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pernyataan dikatakan tidak valid

Dalam melakukan uji coba instrument, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 responden di Sespim Lemdiklat Polri. Perhitungan uji validitas ini menggunakan software SPSS Statistics 27 dan *Microsoft Excel* 2021. Berikut langkah-langkah uji validitas yang akan dilakukan oleh peneliti:

- 1) Buka program software *SPSS Statistics 27*
- 2) Masukkan data item setiap responden ke SPSS pada *data view*
- 3) Klik *variable view* kemudian klik *analyze* kemudian pilih sub menu *correlate* lalu pilih *bivariate*
- 4) Kemudian muncul kotak dialog “**Bivariate Correlattions**” pindahkan semua data yang ada di sebelah kiri ke sebelah kanan ke kotak *variables*
- 5) Pada bagian *Correlation coefficients* centang *pearson*, pada bagian *test of Significaance* pilih *Two-tailed*, kemudian centang *Flag Significant Correlation*
- 6) Klik Ok dan lihat hasil perhitungan data pada *Output*

Dan didapatkan output uji validitas dengan hasil sebagai berikut:

Nilai  $r_{tabel}$  dari 30 responden dengan  $\alpha = 0.05$  yaitu dapat diketahui  $r_{tabel} = 30 - 2 = 28$ , sehingga  $r_{tabel}$  sebesar 0,361,

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X (Profesionalisme)**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Tindak Lanjut
1.	0.433	0.361	VALID	Digunakan
2.	0.322	0.361	TIDAK VALID	Tidak Digunakan
3.	0.591	0.361	VALID	Digunakan
4.	0.251	0.361	TIDAK VALID	Tidak Digunakan
5.	0.493	0.361	VALID	Digunakan
6.	0.567	0.361	VALID	Digunakan
7.	0.655	0.361	VALID	Digunakan
8.	0.600	0.361	VALID	Digunakan
9.	0.383	0.361	VALID	Digunakan

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Tindak Lanjut
10.	0.697	0.361	VALID	Digunakan
11.	0.600	0.361	VALID	Digunakan
12.	0.643	0.361	VALID	Digunakan
13.	0.470	0.361	VALID	Digunakan
14.	0.725	0.361	VALID	Digunakan
15.	0.617	0.361	VALID	Digunakan

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Promosi Jabatan)**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Tindak Lanjut
1.	0.304	0.361	TIDAK VALID	Tidak Digunakan
2.	0.724	0.361	VALID	Digunakan
3.	0.483	0.361	VALID	Digunakan
4.	0.407	0.361	VALID	Digunakan
5.	0.577	0.361	VALID	Digunakan
6.	0.381	0.361	VALID	Digunakan
7.	0.416	0.361	VALID	Digunakan
8.	0.613	0.361	VALID	Digunakan
9.	0.664	0.361	VALID	Digunakan
10.	0.578	0.361	VALID	Digunakan
11.	0.680	0.361	VALID	Digunakan
12.	0.432	0.361	VALID	Digunakan
13.	0.620	0.361	VALID	Digunakan
14.	0.547	0.361	VALID	Digunakan
15.	0.519	0.361	VALID	Digunakan
16.	0.514	0.361	VALID	Digunakan
17.	0.582	0.361	VALID	Digunakan
18.	0.435	0.361	VALID	Digunakan
19.	0.518	0.361	VALID	Digunakan
20.	0.522	0.361	VALID	Digunakan

No.	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan	Tindak Lanjut
21.	0.483	0.361	VALID	Digunakan

## 2) Reliabilitas (Kehandalan)

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Uma Sekaran (2019) menyatakan bahwa reabilitas merupakan indikator mengenai stabilitas dan konsistensi di mana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan dan kesesuaian sebuah pengukuran.

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 27.0. *Cronbach Alpha* adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Dari hasil penyebaran uji coba instrumen untuk menguji reliabilitas instrument, peneliti kemudian mengolah data dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan SPSS versi 25.0 *for windows*.

Rumus Koefisien *Cronbach Alpha* adalah:

$$\alpha_u = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

Keterangan:

k = Jumlah butir kuisioner

$\alpha_u$  = Koefisien keterandalan butir kuisioner

$\sum S_1^2$  = Jumlah variansi skor butir yang valid

$S_1^2$  = Variansi total skor butir

Bila semakin 0 (nol) maka reabilitasnya semakin rendah, uji reabilitas data digunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan rumus:

$$S_1^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left( \frac{\sum X_i}{n} \right)^2$$

Keterangan:

$S_1^2$  = Variansi total skor butir

$\Sigma x_i$  = Jumlah skor setiap butir

$\Sigma x_i^2$  = Jumlah kuadrat skor setiap butir

Berikut langkah-langkah uji reliabilitas yang akan dilakukan oleh peneliti:

- 1) Buka program software SPSS Statistics 27
- 2) Masukkan data item setiap responden ke SPSS pada *data view*
- 3) Klik *variable view* kemudian klik *analyze*
- 4) Klik Kembali *data view* kemudian klik *analyze*
- 5) Pilih *scale* kemudian klik *reliability analysis*
- 6) Pindahkan semua data yang ada di sebelah kiri ke sebelah kanan
- 7) Lalu klik **OK**

Setelah nilai yang diperoleh melalui uji reliabilitas dikonsultasikan dengan tabel *r Pearson Product Moment* menggunakan rumus derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ), adapun keputusan untuk membandingkan nilai reliabilitas dengan  $r_{tabel}$  adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai reliabilitas  $> r_{tabel}$  berarti reliabel
2. Jika nilai reliabilitas  $< r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas ini terhadap variabel X (Profesionalisme) dan variabel Y (Promosi Jabatan), sebagai berikut:

- 1) Hasil uji reliabilitas variabel X (Profesionalisme)

Dalam melakukan uji coba instrument, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 responden di Sespim Lemdiklat Polri. Perhitungan uji reliabilitas ini menggunakan *software SPSS Statistics 27* dan *Microsoft Excel 2021* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Hasil uji reliabilitas variabel X (Profesionalisme)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	15

  

<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rtabel</i>	<b>Kesimpulan</b>
15	0.829	0.361	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas pada tabel di atas bahwa diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* = 0.829 sedangkan nilai *rtabel* = 0.361. hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > *rtabel* ( $0.829 > 0.361$ ), dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument penelitian pada variabel X yang berjumlah 15 item dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3. 9 Hasil uji reliabilitas variabel Y (Promosi Jabatan)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	20

  

<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rtabel</i>	<b>Kesimpulan</b>
21	0.855	0.361	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas pada tabel di atas bahwa diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* = 0.855 sedangkan nilai *rtabel* = 0.361. hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > *rtabel* ( $0.855 > 0.361$ ), dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument penelitian pada variabel Y yang berjumlah 21 item dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari prosedur penyusunan penelitian yang dilakukan oleh peneliti setelah menyebarkan kuesioner, kemudian mengumpulkan keseluruhan data dari responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Data tersebut masih merupakan data mentah (raw data). Data mentah dianggap tidak ada gunanya bagi perusahaan, maka dari itu perlunya dilakukan pengolahan data. (Sugiyono, 2021) menyebutkan bahwa analisis data adalah mengelompokan data

berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai macam analisis data, diantaranya analisis linier sederhana, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, koefisien signifikansi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Profesionalisme, variabel dependen adalah Promosi Jabatan dalam penelitian ini, data-data dianalisis dengan menggunakan software pengolahan statistik *SPSS Statistics 27.0* karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Selain itu juga dibantu dengan Microsoft Excel 2021. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data sebagai berikut:

### **3.7.1 Seleksi Data**

Pada tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk menyeleksi data yang terkumpul dari responden dan memastikan apakah data tersebut layak/tidak, memenuhi syarat atau tidak yang kemudian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Proses penyeleksian ini dilakukan atas dasar perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan.

### **3.7.2 Klasifikasi Data**

Proses selanjutnya. melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian. Kemudian, melakukan pemberian skor terhadap setiap alternatif jawaban responden yaitu berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini, kriteria pemberian skor pada setiap alternatif jawaban menggunakan skala likert. Jumlah skor yang diperoleh dari responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data pada tahap selanjutnya.

### 3.7.3 Pengolahan Data

Proses terakhir yang dilakukan peneliti adalah pengolahan data. Tujuan pengolahan data tersebut untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki makna dan dapat ditarik kesimpulan sebagai sebuah jawaban dari masalah yang ada. Berikut tahapan proses pengolahan data:

#### 1) Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang kita teliti. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi, dan lain-lain. (Sugiyono, 2021) menjelaskan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang ada secara sistematis, faktual, dan akurat. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik objek penelitian, baik itu berupa individu, kelompok, kondisi, atau peristiwa”.

Metode kuantitatif cocok dalam penelitian ini karena menggambarkan satu kelompok manusia untuk mencapai tujuan kelompok tersebut, sehingga fenomena kelompok dapat terungkap secara jelas dan akurat.

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analisis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut (Sugiyono, 2021) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya

#### 2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian uji statistik yang dilakukan sebelum menerapkan model regresi linier atau regresi linier berganda. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian guna mendapatkan model analisis yang tepat. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk mengolah data hasil penelitian. Sebelum melakukan analisis regresi linier, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji linieritas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi yang simetris dan berbentuk lonceng, dengan sebagian besar nilai berpusat di sekitar nilai rata-rata.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan suatu *tes goodness-of-fit*. Artinya, yang diperhatikan ialah tingkat kesesuaian antara distribusi teoritis. Uji ini menentukan apakah skor-skor dalam sampel secara masuk akal dianggap berasal dari populasi dengan distribusi tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ghozali (2016, hlm. 158-159) untuk menguji uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu jika nilai signifikansi pada uji ini lebih besar dari 5% atau 0.05 dengan  $df = (n - 2)$ . maka:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam uji normalitas pada program *SPSS 27.0 for Windows*:

- 1) Buka program *Statistical Product for Service Solution (SPSS) 27.0 for Windows*
- 2) Masukkan hasil variabel X dan variabel Y pada tab *data view*
- 3) Pilih tab *variable view*, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua diisi dengan Variabel Y, kolom decimal = 0 dan pada kolom label diisi dengan masing – masing nama variabel

- 4) Kembali pada *tab data view*, klik *analyze*, kemudian pilih *regression* lalu pilih linear untuk mengubah data ke dalam bentuk residual, pada kotak *dialog regression linear*, pindahkan variabel X ke *independent* dan variabel Y ke *dependent*. Klik *menu save* dan pada tabel residual, beri centang pada *unstandardized* lalu klik *continue* dan *ok*
- 5) Secara otomatis, Akan muncul variabel baru pada *tab data view* yaitu *unstandardized residual*
- 6) Selanjutnya, pilih menu *analyze*, pilih *nonparametric test* kemudian pada *legacy dialogs* pilih 1-Sample K-S
- 7) Pindahkan *unstandardized residual* dalam kolom *test variable list* dengan menyorot pilihan lalu mengklik tanda panah untuk memindahkan
- 8) Centang normal, pada kotak *test distribution*, kemudian klik *ok* Dan akan muncul tabel pada output “***One Sample Kolmogrov-Smirnov Test***”.

#### **b) Uji Linieritas**

Tahap selanjutnya melakukan uji linieritas, menurut Sugiyono (2021) uji linieritas adalah salah satu analisis yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier atau tidak. Uji ini penting dilakukan dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tepat dan valid. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas x terhadap variabel terikat y. Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya. Uji linieritas antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y memanfaatkan SPSS. Dalam pengujian linieritas ini terdapat syarat pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *sig.deviation from linierity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel x dengan variabel y.

b. Jika nilai *sig.deviation from linierity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel x dengan variabel y.

### 3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan teknik statistik yang dilakukan untuk menjawab besar kecilnya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Berikut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh positif profesionalisme pegawai terhadap promosi jabatan di Sespimma Sespim Lemdiklat Polri.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh negatif profesionalisme pegawai terhadap promosi jabatan di Sespimma Sespim Lemdiklat Polri.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan metode *lack of fit test*, sebagai berikut:

- 1) Buka program *Statistical Product for Service Solution (SPSS) 27.0*
- 2) Kemudian input data baku pada bagian *Data View*
- 3) Setelah data terinput, lalu pilih menu *Analyze* kemudia pilih *Compare Means* dan klik *Means*
- 4) Akan muncul kotak dialog, kemudian isi kolom *Dependent List* dengan variabel Y, kemudian kolom *Independent List* dengan varibel X. selanjutnya klik *Option*
- 5) Beri tanda centang pada *Test for linearity*, Ketika muncul kotak dialog baru. Lalu klik *Continue*, dan selanjutnya klik *OK*

Setelah itu, hasil akan keluar dan yang perlu diperhatikan hanya *ANOVA table*

#### a) Uji Koefisien Korelasi

Pada penelitian ini, data yang dipakai untuk pengujian koefisien korelasi yaitu data yang berbentuk interval. Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan rumus korelasi *Pearson Product*

*Moment*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik parametrik sebab hasil uji normalitas menyatakan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Dalam prosesnya, peneliti dibantu dengan program *SPSS Statistics 27.0 for Windows* dengan interval koefisien sebagai berikut:

**Tabel 3. 10 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2021, hlm.184)

b) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinan maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y). Pada pengujian koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui besaran dan presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi (R Square)

c) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur nilai hasil korelasi berlaku dan dapat diterapkan untuk semua populasi atau tidak. Berikut rumusnya:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Keterangan:**

$t_{hitung}$  = Nilai hitung

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $t_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Setelah mendapat hasilnya, bandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_2$  ditolak, yang artinya signifikan
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_2$  diterima, yang artinya tidak signifikan.

## 4) Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabelnya. Istilah regresi itu sendiri berarti ramalan atau taksiran. Persamaan yang digunakan untuk mendapatkan garis regresi pada data diagram pencar disebut persamaan regresi. Analisis regresi mempelajari hubungan yang diperoleh dinyatakan dalam persamaan matematika yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Hubungan fungsional antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat disebut analisis regresi sederhana (tunggal), sedangkan hubungan fungsional yang lebih dari satu variabel disebut analisis regresi ganda.

Jenis-jenis Persamaan Regresi:

- a. Regresi Linier - Regresi Linier Sederhana - Regresi Linier Berganda
- b. Regresi Nonlinier - Regresi Eksponensial

Persamaan regresi linier dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Garis regresi

$X$  = Nilai variabel bebas

$\alpha$  = Konstanta

$b$  = Angka arah koefisien regresi (Konstanta Regresi)

Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan variabel bebas sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan variabel terikat. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (*Simple Linear Regression*) juga merupakan satu diantara metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas. Selanjutnya adalah besaran konstanta a dan b dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma Y^2) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah data

Y = Promosi Jabatan (Variabel terikat)

X = Profesionalisme (Variabel bebas)

Hasil perhitungan dari pengujian ini dapat disimpulkan sesuai angka arah koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan dan penurunan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. Jika b (+) maka diartikan naik, dan b (-) maka diartikan penurunan. X disini diartikan sebagai subjek pada *variable independent* yang mempunyai nilai tertentu.